## PENGARUH DUKUNGAN SUAMI DAN KADER POSYANDU TERHADAP MINAT IBU MENGGUNAKAN KB IMPLAN

# The Effect Of Support of Husband and POSYANDU cadres on Mother's Interest In Using Implant KB

Agustina Widayati<sup>1</sup>, Riska Faraswati<sup>2</sup>, Retno Hastri RR<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

#### Riwayat artikel

Diajukan: Agustus 2021 Diterima: September 2021.

## PenulisKorespondensi:

- Agustina Widayati
- Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan
- princess.thyna@gmail .com

#### Kata Kunci:

Dukungan Suami, Dukungan Kader Posyandu, Minat Ibu, Alat Kontrasepsi Implan

#### Abstrak

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia cakupan KB implant sebesar 11,20%. Proporsi KB aktif implan di Jawa Timur sebesar 10,23%. Data dari Dinas Kesehatan Kota Probolinggo tahun 2019, di Kelurahan Sumbertaman terdapat KB Aktifnya yaitu 1.470 PUS dan Implan (146 PUS) serta yang ber KB di RW 1 sebanyak 21 orang. Tujuan menganalisis Pengaruh Dukungan Suami Dan Kader Posyandu terhadap Minat Ibu Menggunakan KB. Desain penelitian analitik korelasional dengan metode cross sectional. Penelitian dilaksanakan Bulan Mei - Juni di kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo dengan 107 sampel. Data dianalisis dengan uji Spearman dan Regresi Ordinal α: 0,05. Hasil penelitian menunjukkan dukungan suami sangat mendukung sebesar 47 responden (43,9%), dukungan kader posyandu kurang mendukung sebesar 59 responden (55,1%), minat ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi implant dengan kategori minat tinggi sebesar 57 responden (53,5%) dengan p value: 0,000. Kesimpulan ada Pengaruh Dukungan Suami Dan Kader Posyandu Terhadap Minat Ibu Menggunakan KB puskesmas/tenaga kesehatan meningkatkan Implan. Saran bagi pemberian edukasi secara berkala kepada suami dan keluarga tentang pentingnya menggunakan alat kontrasepsi dan membentuk kelompok peduli KB.

#### Abstract

Based on the Indonesian Health Profile, the coverage of implant family planning is 11.20%. The proportion of active implant family planning in East Java is 10.23%. Data from the Probolinggo Health Office in 2019, in Sumbertaman Village there were, namely 1,470 Childbearing Age Couple and implants (146 Childbearing Age Couple) and 21 people who had an interest in implant Contraceptive in RW 1. The purpose was to analize the influence between husband support and Posyandu cadres to maternal interest in using implant family planning The design of this research is correlational analytic using cross sectional method. The research was conducted on May - June in Sumbertaman, Probolinggo with 107 samples. Data collection analyzed by Spearman test and Ordinal Regression a: 0.05. The results showed husband's support in the very supportive category was 47 respondents (43.9%), the support of posyandu cadres with less supportive criteria was 59 respondents (55.1%), the mother's interest in using implant contraceptives with high interest categories was 57 respondents (53,5%) with p value: 0,000. The conclusion of the study shows there is a influence between husband support and Posyandu cadres to maternal interest in using implant family planning.

#### Pendahuluan

Program keluarga berencana (KB) bertujuan untuk mempengaruhi fertilitas penduduk sehingga dapat menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, dan dapat menentukan jumlah anak yang diinginkan dalam keluarga yang diharapkan terjadi penurunan angka pertumbuhan penduduk (Arminiet al., 2016). Salah satu indikatorke ikut sertaan masyarakat dalam ber-KB adalah dalam bentuk menggunakan salah satu alat kontrasepi. Ada 2 metode alat kontrasepsi yaitu hormonal dan non hormonal. Kontrasepsi hormonal menurutkan dungannyaada hormonal kombinasi (pil, suntikkombinasian hormonal progesterone (minipil, implan, dan suntik *progestin*) (Hartanto, 2010).

Upaya pengendalian penduduk dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dengan kontrasepsi maupun kontrasepsi. Metode kontrasepsiyang paling adalah kontrasepsi tinggi hormonal sebanyak 86,78% (Depkes RI, 2018). Hasil SDKI, CPR (Contraseptive Prevalence Rate) meningkat hanya sebesar 0,5%, yaitu dari 57,4% (2007) menjadi 57,9% (2012). Hal ini disebabkan masih tingginya angka drop out kepesertaan ber-KB (20%-27%), dan masih rendahnya pemakaian metode jangka panjang (25,1%) (Bappenas, 2014).

Berdasarkan metode kontrasepsi proporsi peserta KB di Jawa Timur tahun 2014 yang terbanyak adalah non MKJP sebanyak 70,63% dengan rincan sebagai berikut: suntik (48,68%), pil (20,20%) dan kondom (1,75%). Proporsi KB MKJP sebesar 29,37% dengan rincian sebagai berikut: IUD (13,73%), implan (10,23%), MOW (4,94%), MOP (0,47%) (Kemkes RI, 2015).

Data Badan Pusat Statistik Jawa Timur tahun 2018, di Kota Probolinggo sebanyak 45.923 Pasangan usia subur yang memilih menggunakan alat kontrasepsi *implant* sebanyak 6.439 PUS (Pasangan Usia Subur). Jumlah penduduk di Kota Probolinggo tahun 2018 sebesar 119.423

jiwa dengan kepadatan penduduk 4.102 jiwa/km². pada tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 121.340 jiwa. Hal ini salah satunya disebabkan oleh minat masyarakat kota Probolinggo dalam mengikuti program KB jangka panjang masih kurang, misalnya KB *implant*.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Probolinggo tahun 2019,di Kelurahan Sumbertaman terdapat 1.937 PUS dan jumlah KB Aktifnya yaitu 1.470 PUS. Adapun rincian pengguna KB aktif yaitu pil (311 PUS), suntik (529 PUS), kondom (216 PUS), *IUD* (212 PUS), *Implan* (146 PUS), dan MOW ( 56 PUS). Dari 146 PUS yang menggunakan KB *implant*, yang memiliki minat KB *implat* di RW 1 sebanyak 21 orang.

Dukungan suami KB dalam merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggungjawab para pria. Suami yang merupakan kepala keluarga harus bijak dalam mengambil keputusan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi anggota keluarganya termasuk istrinya. Untuk memilih kontrasepsi yang akan digunakan, seorang wanita (istri) tentunya sangat membutuhkan pendapat dan dukungan dari pasangannya (suami). Dukungan suami biasanya berupa perhatian dan memberikan rasa nyaman serta percaya diri dalam mengambil keputusan tersebut dalam pemilihan alat kontrasepsi. Kurangnya dukungan suami yang diberikan akan mempengaruhi kepercayaan diri istri untuk memilih kontrasepsi yang ingin digunakan (Hartanto, 2010).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Uprianti (2018), didapatkan hasil ada hubungan dukungan suami dengan rendahnya minat ibu dalam pemilihan **AKDR** di Polindes Hakatutobu Kec.Pomalaa Kabupaten Kolaka tahun 2018. Selain itu, penelitian tentang faktorberhubungan yang dengan pemakaiannya KB implant yang dilakukan di Kota Bogor (2012), menunjukkan hasil bahwa faktor pendorong berupa dukungan menunjukkan suami hubungan vang signifikan terhadap pemakaian KB implant

(Batharam, 2012). Pendidikan kesehatan masyarakat (kader yang berasal dari memberikan posyandu) juga dampak kepada minat ibu untuk pengambilan keputusan penggunaan alat kotrasepsi. Penyuluhan secara langsung dapat berupa konseling perorangan ataupun penyuluhan kelompok di pertemuan- pertemuan warga (BKKBN, 2015). Tujuan Penelitian adalah Untuk menganalisis peran dukungan suami dan kader posyandu terhadap minat ibu menggunakan KB implan di RW 1 Kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo

## Metodologi

Desain penelitian yang digunakan penelitian adalah Desain analitik korelasional dengan metode cross sectional. semua akseptor KB Aktif di RW 1 Sumbertaman bulan Januari 2020 yaitu 146. Sampling: Menggunakan Simple Random. Jumlah sample adalah 107. Intrumen yang kuesioner. digunakan adalah **Analisis** univariat : distribusi frekuensi, Analisis Bivariat dengan uji statistik Spearman Rank Test, Multivariat dg uji Statistik Regresi Ordinal.

#### Hasil dan Pembahasan

Dalam data umum ini disajikan mengenai data-data umum dari sampel penelitian Analisa univariat dilakukan pada 107 orang responden data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Karakteristik Responden Menurut Umur

11ul uli	teristik responde	UII IVICI	iai at Ciliai
No	Umur ( tahun )	f	Persentase
			(%)
1	20-30	41	38,3
2	31-40	60	56,1
3	>40	6	5,6
	Total	107	100

Data di atas menunjukkan sebagian besar responden berumur antara 31-40 tahun sebesar 60 responden (56,1%).

## Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

N	Pendidikan Ibu	f	(%)
0			
1	Tidak	0	0
	sekolah/tamat		
	SD/MI		
2	Tamat SD/MI	9	8,4
3	SMP/MTs	30	28
4	SMA/MA	62	57,9
5	PT	6	5,6
	Total	107	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan terakhir di bangku SMA sebesar 62 responden (57,9%).

Karakteristik Responden Menurut Pekeriaan

i chci jaan		
Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi
		(%)
Ibu rumah tangga	62	57,9
PNS/honorer	8	7,5
Pedagang/	17	15,9
wiraswasta		
Buruh	7	6,5
Pegawai Pabrik	13	12,1
Total	107	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebagian besar responden penelitian ini sebagai ibu rumah tangga sebanyak 62 responden (57,9%).

Karakteristik Responden Menurut Pekeriaan Suami

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi
		(%)
PNS/honorer	21	19,6
Pedagang/wiraswasta	35	32,7
Buruh	16	15
Pegawai pabrik	35	32,7
Total	107	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hampir setengah responden penelitian ini memiliki suami yang bekerja sebagai pedagang sebesar 35 responden (32,7%).

Variabel

В

Analisis Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Menggunakan KB Implan

		10115				Oukunga Suami				Total	
Min at Ibu		angat nduk g	me g	endukun	Kuran g mendu kung		Tidak menduk ung		f	%	P val ue
	f	%	f	%	f	%	f	%	-		
Ting gi	38	35, 5	13	12,1	6	56	0	0	5 7	53, 3	
Sed ang	8	7,4	3	2,8	34	31, 7	0	0	4 5	42, 1	0,00
Ren dah	1	1	1	1	3	2, 8	0	0	5	4,7	_
TO TA L	47	43, 9	17	15,9	43	40, 2	0	0	1 0 7	100	_

Berdasarkan tabel diatas. menunjukkan hampir setengah responden dengan kategori sangat mendukung sebesar 38 responden (35,5%) dan memiliki minat tinggi dalam menggunakan KB. Hasil Uji Spearman dengan nilai α=0,05 dan nilai p=0,000. Hal ini berarti p-value lebih kecil alpha (5%), sehingga dapat dari disimpulkan bahwa ada hubungan minat dukungan suami dengan ibu menggunakan KB implan di RW 1 Kelurahan Sumbertamansu Kota Probolinggo (p =  $0.000 < \alpha = 0.05$ ).

Analisis Dukungan Kader Posyandu Dengan Minat Ibu Menggunakan KB Implan

-	P-	****									
					Dukun kader p	gan oosyand	lu			To tal	
Min at Ibu		Sangat menduk me		menduk Kurang menduk		Tidak menduk		f	%	P val ue	
10 <b>u</b>	f	%	f	%	f	%	f	%			
Ting gi	4 3	40,1	5	4,7	9	8,4	0	0	5 7	53, 3	
Sed ang	9	8,4	0 0	)	36	33, 6	0	0	4 5	42, 1	0,000
Ren dah	1	0,9	0 0	)	4	3,7	0	0	5	4,7	_
TO TA L	5 3	49,4	5	4,7	49	45, 4	0	0	10 7	100	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hampir setengah responden memperoleh dukungan kader sebesar 43 responden (40,1%) dengan kategori sangat mendukung minat ibu untuk menggunakan KB implan. Hasil Spearman dengan nilai  $\alpha$ =0,05 dan nilai p=0,000. Hal ini berarti pvalue lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan kader posyandu dengan minat ibu menggunakan KB implan.

Analisis Pengaruh Dukungan Suami Dan Kader Posyandu Terhadap Minat Ibu Menggunakan KB Implan

SE

Stan

P

CI (95%)

				dart coeff icien ts Beta	(Valu e)	
Dukungan suami	0,211	3,420	0,062	0,330	0,00	0,089 – 0,334
Dukungan kader	0,222	3,827	0,058	0,370	0,00	0,107 – 0,337
R Square =	0.396					

Berdasarkan tabel di atas, Berdasarkan uji regresi ganda, didapatkan hasil Variabel dukungan suami memiliki nilai Beta lebih besar yaitu 0,370. Hal ini menunjukkan faktor dukungan kader posyandu memiliki hubungan paling berpengaruh terhadap minat ibu dalam menggunakan KB implant.

Berdasarkan data diatas, menunjukkan sebesar 38 responden (35,5%) memiliki dukungan suami dalam kategori sangat mendukung dan memiliki minat tinggi dalam menggunakan KB. Hasil Uji Spearman pada tingkat kepercayaan 95%, nilai p=0,000. Hal ini berarti p-value lebih kecil dari (5%),sehingga α disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu menggunakan KB implan di RW 1 Kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo (p =  $0.000 < \alpha = 0.05$ ). Dukungan suami merupakan suatu bentuk motivasi atau support yang diberikan oleh suami kepada seorang istri dalam pemakaian alatkontrasepsi. Dukungan suami senantiasa untuk memberikan yang terbaik untuk istri dalam pemilihan alat kontrasepsi. Tidak adanya dukungan dari suami seringkali (Agustina Widayati, et al, 2021)

membuat istri tidak berhak memutuskan sesuatu dalam mengambil keputusan (Subekti, 2011). Dalam penelitian Keterlibatan seorang suami dalam reprosuksi khususnya dalam pengambilan keputusan dan pemilihan alat kontrasepsi sangat diperlukan. Seringkali tidak adanya keterlibatan suami mengakibatkan kurangnya informasi yang dimiliki seorang suami mengenai kesehatan reproduksi terutama alat kontrasepsi.

Berdasarkan data diatas. menunjukkan hampir setengah responden memperoleh dukungan kader sebesar 43 responden (40,1%) dengan kategori sangat mendukung minat ibu untuk menggunakan KB implan. Hasil Spearman dengan nilai α=0.05 dan nilai p=0.000. Hal ini berarti pvalue lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan kader posyandu dengan minat ibu menggunakan KB implan di RW Kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo  $(p = 0.000 < \alpha = 0.05)$ . Dukungan kader adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu oleh orang yang memiliki emosional atau dekat dengan orang tersebut (As'ari dalam Wahyuningsih, dkk (2019). Kader merupakan ujung tombak dalam usaha pemerintah untuk mengurangi angka kelahiran. Kader juga berkerja secara sukarela guna meingkatkan jumlah akseptor KB di Dusun atau daerah tempat tinggalnya. Pengetahuan kader tidak didapatkan dengan sembarangan sebagai kader KB, diperlukan mengikuti pelatihan dan bimbingan yang dilakukan oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), bidan dan petugas pelayan

Berdasarkan data di atas, Berdasarkan uji regresi ganda, didapatkan hasil Variabel dukungan suami memiliki nilai Beta lebih besar yaitu 0,370. Hal ini menunjukkan dukungan faktor kader posyandu memiliki hubungan paling berpengaruh terhadap minat ibu dalam menggunakan KB implant. Banyak faktor penting yang mempengaruhi minat seseorang Berdasarkan Teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012), Minat ibu

dalam menggunakan alat kontrasepsi implant dipengaruhi beberapa faktor yaitu persepsi, role model, akses ke tempat pelayanan, informasi dari petugas kesehatan, dukungan dukungan suami, tokoh masyaralat/agama. Dalam penelitian ini, faktor dukungan suami dan kader posyandu memeliki peran penting dalam minat ibu. Hal ini, dikarenakan figure seorang suami sebagai panutan dan pengambil keputusan yang masih melekat pada responden dalam penelitian ini serta role model yang dekat dengan responden salah satunya adalah kader posyandu.

### Simpulan

Ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu menggunakan KB implan (p = 0,000 < 0,05). Ada hubungan dukungan kader posyandu dengan minat ibu menggunakan KB implan di RW 1 Kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo (p = 0,000 < 0,05). Variabel paling dominan adalah variabel dukungan kader (B=0,370).

#### **Daftar Pustaka**

Bappenas. 2014. Arah Pembangunan kependudukan dan KB dalam RKP 2014. Jakarta: BSJ convention center.

Hadisaputra dan Sutrisna (2014). '
Contraception for Women with
Diabetes Mellitus Kontrasepsi
untuk Perempuan dengan Diabetes
Mellitus'. Indones I Obstet
Gynecol, Vol 2, p. Hlm 4

Hartanto, H. (2010).Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Indahwati L, Ratnawati L, Wulandari DT. Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan, Pengalaman KB) Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi. 2017;1(2):9-18.

Kemenkes RI. 2015. Pusat Data dan Informasi tahun 2014 (Profil Kesehatan Indonesia). Jakarta: Depkes RI

- Muniroh, I. D., Luthviatin, N. dan Istiaji, E.
  2014. Dukungan Sosial Suami
  Terhadap Istri untuk Menggunakan
  Alat Kontrasepsi Medis Operasi
  Wanita (MOW) (Studi Kualitatif
  pada Pasangan Usia Subur Unmeet
  Need di Kecamatan Puger
  Kabupaten Jember)
- Notoatmodjo, Sukidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta Jakarta
- Suryani, dkk. 2011. Hubungan Dukungan Suamidengan Pemilihan Kontrasepsi di BPS Kota Semarang. Journal Vol. 1 No. 1/Januari 2011 Akbid Abdi Husada, Semarang
- Uprianti.2018. Hubungan Dukungan Suami dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Polindes Hakatutobu Kec.Pomalaa Kab.Kolaka Tahun 2018. Poltekkes Kendari.
- Wahyuningsih, dkk. 2019. Hubungan Antara Dukungan Kader Dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pada PUS Di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Jurnal Nusantara Medika VOL. 3 NO. 2 (2019): Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019